

# KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS EKSPOSISI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMK NEGERI 9 PADANG

Oleh:

Maya Sry Mangalandong.H<sup>1</sup>, Abdurahman<sup>2</sup>, Ellya Ratna<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: [Maya\\_hutauruk996@yahoo.co.id](mailto:Maya_hutauruk996@yahoo.co.id)

## ABSTRACT

This article was written to find the correlation between Reading comprehension skills of exposition texts with writing skills in writing exposition texts. The data of this research was score of reading test of exposition text and score of writing test of exposition texts. The data were obtained by using two types of tests. They were multiple choices to measure the skills of reading comprehension of exposition texts and performance tests to measure writing skills in writing exposition texts. Based on the results of data analysis and the discussions, there were three things found. First, the average score of intermediate reading comprehension of Exposition text by grade X SMK Negeri Padang 9 were qualified good (80.84). Second, the average score of writing skills text exposition class X students of SMK Negeri Padang 9 were at good qualifications (80.00). Third, there was a significant correlation between the skills of reading comprehension of exposition text with writing skills in writing exposition texts done by the students of grade X SMK Negeri Padang which was at significant levels 9 95% with  $dk = n-1$ . Based on t-test hypothesis, the results were accepted because  $t \text{ calculate} > t \text{ table}$ ,  $4.52 > 1.67$ .

**Kata kunci:** *korelasi, keterampilan, membaca, pemahaman, menulis, teks eksposisi*

## A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkesinambungan melalui empat jenis keterampilan berbahasa. Tujuan tersebut mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Salah satu bentuk pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa adalah menulis. Kegiatan menulis akan membuat siswa mampu mengungkapkan pikirannya dan kritis terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan. Wahono, dkk. (2013:75) mengemukakan teks eksposisi pada hakikatnya merupakan sebuah teks yang bertujuan memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan suatu masalah yang perlu diperhatikan. Di dalam teks eksposisi dipaparkan pernyataan pribadi penulis yang disertai berbagai alasan yang mendukung pernyataan sang penulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan intelektual siswa. Melalui menulis, siswa akan mampu menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan serta pengetahuan yang dimilikinya

<sup>1</sup> Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

<sup>2</sup> Pembimbing I dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II dosen FBS Universitas Negeri Padang

dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Keterampilan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan serta pengetahuan dihasilkan dalam bentuk suatu tulisan termasuk teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Waluyo (2014:103) menyatakan bahwa teks eksposisi memiliki fungsi menyampaikan gagasan-gagasan berupa pemikiran tentang suatu topik.

Salah satu keterampilan yang dituntut di sekolah adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Keterampilan menulis teks eksposisi terdapat pada Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X semester satu SMK Negeri 9 Padang. Hal ini tercantum dalam (KI) ke-3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (KD) ke-3.1 yaitu memahami struktur dan kaidah teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini terdiri atas tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMK Negeri 9 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMKN 9 Padang. Permasalahan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, bagaimanakah tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Dan adakah korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas 9 Padang.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Dan menganalisis korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru SMK Negeri 9 Padang, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran menulis teks eksposisi selanjutnya. *Kedua*, bagi siswa SMK Negeri 9 Padang, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dalam mengembangkan dan mengetahui keterampilan mereka dalam memahami bacaan dengan keterampilan menulis teks eksposisi sehingga mereka dapat mengukur kemampuannya. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai informasi dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## B. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional (Arikunto, 2002:10). Dalam penelitian ini dideskripsikan data tentang (1) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, (2) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, (3) keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018. Jumlah siswa yang terdaftar adalah 475 siswa, yang tersebar dalam empat belas kelas. Dari 475 orang ditetapkan 70 orang sebagai sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2002: 11) yang menyatakan jika populasi penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua. Jika populasi lebih dari 100 orang, sampel dapat diambil antara 10–15% atau 20–25%. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang yang diperoleh dari empat

belas kelas yang ada. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Untuk lebih jelas mengenai populasi dan sampel penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Populasi dan Sampel**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel 15%
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	XPH 1	35 orang	5 orang
2.	XPH 2	35 orang	5 orang
3.	XPH 3	35 orang	5 orang
4.	XPH 4	36 orang	5 orang
5.	XPH 5	35 orang	5 orang
6.	XPH 6	33 orang	5 orang
7.	XBG 1	34 orang	5 orang
8.	XBG 2	33 orang	5 orang
9.	XBG 3	34 orang	5 orang
10.	XBG 4	34 orang	5 orang
11.	XBG 5	34 orang	5 orang
12.	XBG 6	33 orang	5 orang
13.	XBG 7	31 orang	5 orang
14.	XBG 8	33 orang	5 orang
<b>Jumlah</b>		<b>475 orang</b>	<b>70 Rang</b>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. perhatian.(1) Variabel bebas penelitian ini adalah Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Ekposisi Siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang (x). (2) Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menulis Teks Ekposisi Siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang (y).Data penelitian ini adalah hasil skor hasil tes mengenai keterampilan membaca pemahaman teks ekposisi dan skor hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks ekposisi.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dua kali disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan adalah : (1) dengan cara memberikan tes tentang keterampilan membaca pemahaman teks ekposisi berupa tes objektif. Kepada siswa diberikan instrumen tes objektif serta lembar kertas jawaban. Sesuai petunjuk soal, siswa menyilangi huruf A, B, C, atau D pada lembar jawaban yang mereka anggap benar, (2) memberikan tes unjuk kerja menulis teks ekposisi. Sebelum tes menulis dilakukan, siswa diberikan penjelasan terkait dengan teks ekposisi. hal ini dilakukan agar siswa mendapat panduan dalam menulis teks ekposisi nantinya. Setelah siswa selesai mengerjakan kedua tes tersebut, tes dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan.

Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1)memeriksa hasil tes objektif keterampilan membaca pemahaman teks ekposisi siswa dan memberi skor, (2) memeriksa hasil tulisan siswa sesuai dengan aspek yang dinilai yang terkait dengan teks ekposisi, (3) skor yang diperoleh oleh siswa pada masing-masing tes diolah menjadi nilai,(4) mencari rata-rata hitung, (5) mengklasifikasikan hasil tes siswa, baik kemampuan membaca pemahaman teks ekposisi maupun kemampuan menulis teks teks ekposisi kedalam klasifikasi dengan menggunakan skal 10. (6) menyajikan diagram batang dari masing-masing tes secara keseluruhan, (7) mengkorelasikan kedua variabel dengan menggunakan rumus *product moment*, (8) melakukan pengujian hipotesis, (9) menyimpulkan analisis data.



### C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang.

#### 1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Kelas X SMKN 9 Padang

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari keempat indikator sebesar 80,00 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan siswa kurang mampu menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam bahasa tulis. Kekurangmampuan siswa ini lebih terlihat pada indikator isi teks sebesar 78,09.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari keempat indikator, fungsi teks (80,24) Baik (B), isi teks (82,62) kualifikasi Baik (B), struktur teks (89,52) kualifikasi Baik Sekali (BS), dan unsur kebahasaan teks (67,14) kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator Unsur Kebahasaan teks (2) dengan nilai rata-rata 67,14 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks (4) dengan nilai rata-rata 89,52. Kosasih (2013:122) juga berpendapat bahwa fungsi teks eksposisi adalah memaparkan sejumlah pengetahuan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi teks eksposisi adalah untuk mengusulkan, membujuk, atau mengajak pembaca meyakini sesuatu hal atau sejumlah pengetahuan dengan mengungkapkan suatu pendapat pribadi.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator isi teks (2) dengan nilai rata-rata 67,14. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa kurang mampu memberikan penjelasan terhadap ide yang ingin disampaikan sehingga pembaca merasa yakin dengan apa yang dikemukakan penulis. Hal itu sesuai dengan pendapat (Wiranto dalam Mahsun, 2014:31) juga mengatakan teks eksposisi adalah tulisan yang memberikan penjelasan tentang suatu informasi dan pengetahuan secara netral tanpa mempengaruhi pembaca dengan menggunakan bahasa yang lugas dan jelas serta berisi paparan atau usulan tertentu.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksposisi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa, khususnya untuk indikator fungsi teks sebagai alat untuk memberikan keyakinan kepada pembaca bahwa topik yang ditulis adalah topik yang penting untuk dibahas tidak tercapai. Hal ini relevan juga dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Dalam tulisannya siswa belum mampu memberikan pernyataan dan argumen pendukung yang dapat meyakinkan pembaca bahwa topik itu penting untuk dibaca. Pada tulisan siswa terlihat bahwa penulis tidak mampu menuangkan idenya dengan baik. Penulis hanya memberikan pernyataan yang sangat umum dan ini membuktikan bahwa pada dasarnya penulis tidak memahami apa yang seharusnya diungkapkannya dalam tulisan tersebut.

Ketidakberhasilan ini dapat disebabkan lemahnya tesis atau pernyataan sebagai struktur awal tulisan. Selain itu, ketidakberhasilan siswa meyakinkan pembaca ini juga dipengaruhi oleh pemberian argumen, pemberian fakta atau contoh untuk memperkuat argumen yang masih kurang jelas. Kekurangan yang ditemukan pada bagian struktur yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian fungsi teks adalah tesis yang dikemukakan masih belum jelas dan kadang tidak relevan dengan ide utama. Hal ini pada akhirnya juga berakibat pada pemberian argumen, pemberian fakta pendukung (bukti dan contoh) untuk memperkuat argumen.

## 2. Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMKN 9 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, lebih dari cukup, cukup, dan hampir cukup. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang adalah 80,84 dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menentukan isi teks dengan nilai rata-rata 81,35 dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami isi teks yang tercermin dari teks eksposisi yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah pada indikator menentukan struktur teks yang terdapat bacaan. Nilai rata-rata siswa adalah 78,09 dengan tingkat penguasaan (76—85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menentukan struktur yang terdapat dalam bacaan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang masih berada kualifikasi baik. Oleh sebab itu, keterampilan membaca pemahaman perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Agustina (2008:15) yang mengemukakan bahwa tujuan membaca pemahaman adalah untuk menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan tes objektif yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang, dalam pelaksanaan tes tersebut sebagian siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang sudah melibatkan proses berpikir dalam menganalisis setiap butir soal yang diberikan.

## 3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksposisi dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Hal itu sesuai dengan pendapat Tarigan (2008:4) bahwa "antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila seseorang menuliskan sesuatu, pada prinsipnya ia ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain." Kemudian, Semi (2003:3) menyatakan bahwa penyebab kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari membaca produk atau akibat dari membaca. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca dilakukan untuk mengetahui informasi dari suatu tulisan.

Salah satu faktor yang menentukan keterampilan menulis teks eksposisi adalah kemampuan membaca, khususnya membaca pemahaman. Dari hasil bacaan tersebut, seseorang mampu menulis teks eksposisi karena telah memahami isi bacaan. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik akan sulit memahami tulisan yang dibacanya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan membaca, seseorang akan terdorong untuk melahirkan imajinasi yang akan membuat ide-ide tercipta dengan sendirinya. Apabila keterampilan seseorang tinggi, maka semakin tinggi juga keterampilan seseorang dalam menulis.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang berada pada kualifikasi baik (80,84). Keterampilan menulis teks eksposisi berada juga berada pada klasifikasi baik (78,86). Berdasarkan hasil penelitian tersebut,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,25 > 1,67$ .

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis ata dan pembahasan Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi berada pada kualifikasi baik (80,84) pada rentangan 76-85%. Nilai tertinggi terletak pada indikator isi teks berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 81,35 berada pada rentangan 76-85%. Nilai terendah terletak pada indikator struktur teks berada pada kualifikasi baik (78,09) pada rentangan 76-85%.

*Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi berada pada kualifikasi baik (80,00) pada rentangan 76-85%. Nilai tertinggi terletak pada indikator unsur kebahasaan teks dengan nilai rata-rata 89,52 berada pada kualifikasi baik pada rentangan 86-95%. Penguasaan siswa yang paling rendah adalah indikator isi dengan nilai rata-rata 67,14 berada pada kualifikasi baik pada rentangan 66-75%.

*Ketiga*, terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang adalah 0,458 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,25 > 1,67$ ). Hal ini berarti terdapat korelasi antara keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi dan keterampilan menulis teks eksposisi, dan besarnya hubungan kedua variabel tersebut adalah 0,458.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa diperlukan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi untuk keterampilan menulis teks eksposisi

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian untuk penulisan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Abdurahman, M.Pd. dan pembimbing II Dra. Elly Ratna M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Agustina. 2008. "Pembelajaran keterampilan membaca". (*Buku ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marahimin, Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*: Jakarta: Dunia Pustaka Raya.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. 2008. *Menulis Kreatif Panduan Bagi Pemula*. Padang: UNP Press.